

**SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
KESIAPSIAGAAN BENCANA ALAM GEMPA BUMI**

Dosen Pengampu:

Vita Purnamasari, S.Kp., Ns., M.Kep

Untuk Memenuhi Tugas dari Mata Kuliah

Promosi Kesehatan



Disusun oleh:

Kelas B1 Kelompok 3

- 1. Nadia Putri (2011604081)**
- 2. Muhammad Hafidh Zidan (2011604082)**
- 3. Fadly Adi Wiguna (2011604083)**
- 4. Muhamad Teguh (2011604084)**
- 5. Aisyah Ruby Endima TJ (2011604085)**

**PROGRAM KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

2021

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan	: Kesiapsiagaan Bencana Alam Gempa Bumi
Sasaran	: Pelajar dan Masyarakat daerah rawan bencana gempa bumi
Hari, tanggal	: Senin, 11 Oktober 2021
Jam	: 8.00 – 9.30 WIB
Waktu Penyuluhan	: 1 jam 30 menit
Tempat	: Balai desa

A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang paling rawan terhadap bencana di dunia berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Strategi Internasional Pengurangan Resiko Bencana (UN-ISDR). Tingginya posisi Indonesia ini dihitung dari jumlah manusia yang terancam risiko kehilangan nyawa bila bencana alam terjadi (BBC, 2011). Salah satu bencana yang sering terjadi di Indonesia ialah gempa bumi. Indonesia merupakan kawasan yang memiliki potensi yang sangat besar karena Indonesia berada di antara 4 lempeng tektonik yakni lempeng Pasifik, lempeng Eurasia, lempeng Filipina, dan lempeng Indo-Australia. Selain itu Indonesia juga berada di kawasan cincin api (ring of fire) yang merupakan wilayah yang sering mengalami peristiwa letusan gunung aktif dan terjadinya gempa bumi.

Gempa bumi sendiri merupakan bencana alam yang cukup tinggi memakan korban, pada tahun 2018 terjadi gempa di Kabupaten Banjarnegara berskala 4,4 skala richter yang menyebabkan jatuhnya korban jiwa, korban luka, dan bangunan rusak. Dan banyak gempa bumi berskala lebih tinggi yang dapat menimbulkan lebih banyak korban.

Pengenalan dan pengurangan risiko bencana merupakan salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan bencana yang harus dilakukan sejak dini, kesiapsiagaan terhadap bencana setidaknya sangat mengurangi

kerugian kerusakan, korban jiwa, dan luka-luka. Namun salah satu penyebab timbulnya banyak korban jiwa akibat bencana gempa bumi ialah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang mengantisipasi bencana tersebut. Oleh karena itu, memberikan informasi tentang kebencanaan sejak dini terutama pada masyarakat yang rentan bencana agar dapat menumbuhkan sikap kesiapsiagaannya.

B. TUJUAN

1. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan tentang kesiapsiagaan bencana Gempa Bumi, pelajar dan masyarakat diharapkan mampu mengetahui dan memahami serta dapat berpartisipasi dalam penanggulangan dan pencegahan bencana Gempa Bumi serta menjadi pelopor kesiapsiagaan bencana gempa bumi bagi lingkungan disekitarnya.

2. TUJUAN KHUSUS

Setelah dilakukan penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi diharapkan peserta dapat menyebutkan dan menguraikan apa saja yang dapat dilakukan sebelum, saat dan setelah terjadi bencana Gempa Bumi. Peserta dapat mempersiapkan diri dan dapat mengaplikasikan kesiapsiagaan bencana gempa bumi

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. TOPIK

Kesiapsiagaan Bencana Alam Gempa Bumi

2. SASARAN

Sasaran penyuluhan adalah pelajar dan masyarakat disekitar daerah rawan bencana

3. MATERI

- a. Definisi Gempa Bumi
- b. Faktor Terjadinya Gempa Bumi

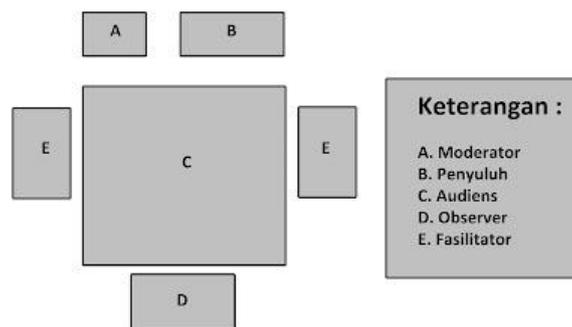
- c. Tujuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi
 - d. Antisipasi Sebelum Terjadinya Gempa Bumi
 - e. Penyelamatan Diri dan Evakuasi Saat Terjadi Bencana Alam Gempa Bumi
 - f. Setelah Terjadi Gempa Bumi
4. METODE
- a. Ceramah
 - b. Demonstrasi/Tanya Jawab
5. MEDIA DAN ALAT
- a. Laptop
 - b. Infocus
 - c. Video dan Gambar
 - d. Leaflet
 - e. Power Point
6. WAKTU DAN TEMPAT

Hari/Tanggal : Senin, 11 Oktober 2021

Jam : 8.00 – 9.30 WIB

Tempat : Balai Desa

Setting Tempat : Setting tempat pelaksanaan penyuluhan



7. PROSES KEGIATAN

No.	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta	Waktu
1.	Pembukaan		15 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan Salam • Memperkenalkan diri • Menanyakan peserta tentang bencana gempa bumi • Menjelaskan tujuan penyuluhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Mendengarkan • Mengemukakan pendapat • Mendengarkan dan memperhatikan 	
2.	<p>Pelaksanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali pengetahuan peserta tentang bencana gempa bumi • Memberikan reinforcement positif • Menjelaskan isi materi 1. Pengertian dan faktor penyebab bencana gempa bumi • Menggali pengetahuan peserta tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi • Menjelaskan tujuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi • Menjelaskan antisipasi sebelum terjadinya Gempa Bumi • Menjelaskan cara penyelamatan diri dan evakuasi saat terjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pendapat • Mendengarkan dan memperhatikan • Mendengarkan dan memperhatikan • Memberikan Pendapat • Mendengarkan dan memperhatikan • Mendengarkan dan memperhatikan • Mendengarkan dan memperhatikan • Mendengarkan dan memperhatikan 	1 jam

	<p>Bencana Alam Gempa Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan apa yang harus dilakukan setelah Terjadi Gempa Bumi • Menampilkan video demonstrasi yang harus dilakukan ketika terjadi gempa bumi • Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya • Memberikan kesempatan peserta lain untuk menjawab • Memberikan reinforcement positif • Melengkapi jawaban dari pertanyaan peserta 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan dan memperhatikan • Mengajukan Pertanyaan • Memberikan pendapat • Mendengarkan dan memperhatikan • Mendengarkan dan memperhatikan 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta menyimpulkan apa yang telah disampaikan • Evaluasi tentang bencana gempa bumi dan kesiapsiagaan bencana gempa bumi • Memberikan pertanyaan dan pembagian dorprize • Melakukan terminasi • Memberikan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama menyimpulkan • Menjawab Pertanyaan • Menjawab Pertanyaan • Mendengarkan dan memperhatikan • Menjawab Salam 	15 menit

	untuk menutup pertemuan		
--	----------------------------	--	--

8. EVALUASI

Kriteria evaluasi sebagai berikut.

a) Evaluasi Struktur

- Kegiatan penyuluhan terlaksana sesuai struktur dan rundown acara
- Peserta penyuluhan dapat hadir sesuai waktu yang ditetapkan

b) Evaluasi Proses

- Peserta berperan aktif dan antusias dalam kegiatan penyuluhan
- Selama penyuluhan berlangsung semua peserta dapat mengikuti dan menyimak materi yang disampaikan

c) Evaluasi Hasil

Diharapkan peserta mampu memahami, menyebutkan dan mengaplikasikan kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

D. SUMBER

- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) (2018) Katalog Gempabumi. Signifikan dan Merusak. Edited by T. and D. Prasetya. Jakarta: Pusat Gempabumi dan Tsunami Kedeputian Bidang Geofisika Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika.
- BBC News Indonesia. 2011. Indonesia Negara Rawan Bencana. Diakses tanggal 4 Oktober 2021 dari : https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2011/08/110810_indonesia_tsunami
- BMKG. Antisipasi Gempabumi. Dikases tanggal 5 Oktober 2021 dari : <https://www.bmkg.go.id/gempabumi/antisipasi-gempabumi.bmkg>

- Bmkg.go.id. 2019. Antisipasi Gempa Bumi. Diakses pada 05 oktober 2021, dari <https://www.bmkg.go.id/gempabumi/antisipasi-gempabumi.bmkg>
- BNPB. 2007. Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Edisi II. Diakses tanggal 5 Oktober 2021 dari : <https://bnpb.go.id/buku/pengenalan-karakteristik-bencana-dan-upaya-mitigasinya-di-indonesia-edisi-ii-tahun-2007>
- BPBD. 2018. Pengertian Gempa Bumi, Jenis-Jenis, Penyebab, dan Cara Menghadapi gempa bumi. Diakses pada 05 agustus 2018, dari: <http://bpbd.bandaacehkota.go.id/>
- Grace Eirin. 2021. Bagaimana Gempa Bumi Terjadi Inilah Penyebabnya. Diakses pada 02 juli 2021, dari: <https://bobo.grid.id/read/082768097/bagaimana-gempa-bumi-dapat-terjadi-inilah-faktor-yang-jadi-penyebabnya?page=all>
- Supartini, dkk. 2017. Buku Pedoman Latihan Kesiapsiagaan Bencana : Membangun Kesadaran, Kewaspadaan, dan Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Bencana. Jakarta : BNPB

E. LAMPIRAN

1. Materi Kesiapsiagaan Bencana Alam Gempa Bumi
2. Poster

Yogyakarta, 4 Oktober 2021

PENYUSUN

Kelompok 3

Lampiran

MATERI KESIAPSIAGAAN BENCANA ALAM GEMPA BUMI

a. Definisi Gempa Bumi

Gempa bumi dapat di artikan sebagai berguncangnya bumi yang diakibatkan oleh adanya patahan aktif, aktivitas gunung api, runtuhannya batuan, dan tumbukan akibat pergerakan lempeng bumi (Supartoyo et. al., 2016). Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari bawah permukaan secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik. Gempa bumi biasa disebabkan oleh pergerakan kerak bumi atau lempeng bumi. Selain itu gempa bumi juga bisa disebabkan oleh letusan gunung api. Gempa bumi juga bisa diartikan sebagai suatu peristiwa bergetarnya bumi akibat pelepasan energi di dalam bumi secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi. Frekuensi gempa bumi di suatu wilayah mengacu pada jenis dan ukuran gempa bumi yang di alami selama periode waktu.

b. Faktor Terjadinya Gempa Bumi.

Menurut Teori Elastic Rebound yang dinyatakan oleh Seismolog Amerika, Reid, (Bullen, 1965; Bolt, 1985) menyatakan bahwa gempa bumi adalah fenomena alam yang disebabkan oleh pelepasan energi regangan elastis batuan, yang disebabkan adanya deformasi batuan yang terjadi pada lapisan lithosfer. Deformasi batuan ini terjadi akibat adanya tekanan (stress) dan regangan (strain) pada lapisan bumi. Tekanan atau regangan yang terus menerus menyebabkan daya dukung pada batuan akan mencapai batas maksimum dan mulai terjadi pergeseran dan akhirnya terjadi patahan secara tiba-tiba.

Gempa bumi juga salah satu bencana alam yang tidak dapat diprediksi kapan akan terjadi. Fenomena ini terjadi karena berbagai faktor penyebab yaitu:

1. Pergeseran lempengan bumi

Gempa bumi yang diakibatkan oleh pergeseran lempeng ini disebut gempa tektonik. Lempeng yang bergeser ini akan menimbulkan tekanan pada pinggiran lempeng. Saat itulah gempa bumi terjadi.

2. Letusan gunung merapi

Gempa yang terjadi akibat letusan gunung merapi biasanya disebut gempa vulkanik. Tetapi gempa vulkanik ini jangkauannya lebih sempit, teman-teman. Karena hanya wilayah sekitar gunung berapi saja yang akan lebih terasa getarannya.

3. Tanah longsor

Gempa yang diakibatkan oleh tanah longsor ini disebut gempa runtuh. Gempa ini memiliki jangkauan yang lebih sempit dan dampak yang tidak sebesar gempa tektonik maupun gempa vulkanik.

4. Faktor buatan manusia

Ini biasa terjadi karena adanya uji coba peledak seperti bom atom. Gempa ini dinamakan seismitas terinduksi (Grace Eirin, 2021).

- c. Tujuan Kesiapsiagaan Bencana Gempa Bumi

Tujuan utama dari kesiapsiagaan adalah untuk meminimalkan efek dari bahaya bencana melalui tindakan pencegahan yang efektif dan tepat waktu, tindakan tanggap darurat dan Mengurangi akibat dan efek yang ditimbulkan dari kejadian bencana yang diharapkan pada akhirnya pengurangan resiko bencana dengan meningkatkan kesiapsiagaan pemerintah, masyarakat dan dunia dalam menghadapi bencana, meningkatkan penanganan dan pelayanan terhadap korban bencana serta mampu untuk mengantisipasi ancaman bencana dan meminimalkan korban jiwa, korban luka, maupun kerusakan infrastruktur. Mulai dari dalam diri sendiri, kita dapat membantu keluarga dan komunitas untuk membangun

kesiapsiagaan, maupun pada saat menghadapi bencana dan pulih kembali pasca bencana .

d. Antisipasi Sebelum Terjadinya Gempa Bumi.

1. Mengenali gempa bumi itu sendiri.

Dengan begitu kita dapat lebih mewaspadaikan dan memastikan bahwa struktur dan letak rumah terhindar dari bahaya yang disebabkan oleh gempa bumi seperti longsor dan lain-lain. Mengevaluasi dan merenovasi struktur bangunan agar terhindar dari bahaya gempa bumi

2. Mengenali lingkungan kita.

Mengenali tata letak pintu, lift, dan tangga darurat, apabila terjadi gempa bumi kita sudah mengetahui di mana tempat paling aman untuk berlindung, atau untuk berusaha keluar dari bangunan rumah ataupun kantor.

3. Persiapan rutin pada tempat tinggal/kerja.

Mengatur perabotan rumah dengan ditempel pada dinding agar ketika gempa tidak terjadi pergeseran sehingga menimbulkan korban. Cek kestabilan benda yang tergantung dan dapat jatuh pada saat gempa terjadi.

4. Simpan bahan yang mudah terbakar pada tempat yang tidak mudah pecah agar terhindar dari kebakaran. Selalu mematikan air, gas dan listrik apabila tidak sedang digunakan.

5. Menyiapkan alat gawat darurat.

Usahakan di setiap tempat terdapat kotak P3K, senter dan baterai, radio, makanan dan air mineral (BMKG)

6. Tentukan tempat bertemu

Jika teman atau anggota keluarga terpencar, tentukan dua tempat bertemu. Pertama, semestinya lokasi yang aman dekat rumah, dan kedua dapat berupa bangunan atau taman di luar desa.

7. Siapkan makanan praktis untuk bertahan hidup sampai bantuan datang

8. Siapkan beberapa cara untuk berkomunikasi keluar, dengan asumsi ponsel tidak berfungsi
 9. Pelajari cara memberikan pertolongan pertama dan cara melindungi diri dari gempa bumi (Supartini, dkk. 2017).
- e. Penyelamatan Diri dan Evakuasi Saat Terjadi Bencana Alam Gempa Bumi
1. Jika anda berada di dalam sebuah bangunan.



- Jangan panik, carilah tempat yang paling aman dari reruntuhan dan guncangan.
- Hindari benda-benda yang bisa jatuh menimpa badan dan gunakan segitiga aman.
- Jika berada di lantai dua atau lebih tinggi, berlindunglah dibawah meja yang kokoh sambil memegang kaki.
- Jika berada di kamar gunakan bantal dan selimut tebal untuk melindungi kepala.
- Jika tidak ada tempat berlindung, merapatlah ke dinding (dekat pondasi) dengan merunduk seraya melindungi kepala.
- Konstruksi terkuat gedung bertingkat berada di dinding dekat elevator. Jika memungkinkan, merapatlah kesana.
- Jika berada di dalam elevator tekan tombol semua lantai, dan segeralah keluar saat pintu terbuka di lantai berapapun. Jika pintu tak terbuka, tekan tombol darurat untuk memanggil bantuan.

- Jika berada di lantai satu atau dasar lari ke luar secepat mungkin apabila masih dapat dilakukan (BMKG; Supartini, dkk. 2017)

2. Jika anda berada di luar ruangan dan ruangan terbuka.



- Usahakan untuk menghindar dari bangunan yang ada di sekitar anda, seperti gedung, tiang listrik, pohon, dan lain lain.
- Lindungi kepala dengan menggunakan tangan, tas, ataupun barang yang dibawa.
- Apabila sempat segeralah berlari ke tempat lapang seperti lapangan sepak bola dan lain lain, perhatikan selalu tempet anda berpijak hindari retakan tanah yang terjadi.

3. Jika anda sedang mengendarai mobil.



- Jauhi persimpangan, pengaliran mobil di kiri jalan dan berhentilah. Usahakan jangan berhenti dibawah jembatan
- Matikan mesin dan gunakan rem tangan

- Segera turun dari mobil, biarkan mobil tak terkunci, dan hindari pergeseran dan kebakaran yang terjadi, lalu lakukan point ke dua di atas.

4. Jika anda tinggal atau sedang berada di pantai.



- Segeralah menjauh dari bibir pantai untuk mengantisipasi terjadi tsunami yang di akibatkan oleh gempa bumi.
- Jika merasakan getaran dan tanda-tanda tsunami, cepatlah mengungsi ke dataran yang tinggi.

5. Jika anda tinggal atau seang berada di pegunungan



- Hindari daerah rawan longsor (BMKG; Supartini, dkk. 2017; BNPB. 2019)

f. Setelah Terjadi Gempa Bumi

1. Jika berada di dalam bangunan

- Keluar dari bangunan tersebut dengan tertib

- Jangan menggunakan tangga berjalan atau lift, gunakan tangga biasa
- Periksa apa ada yang terluka, lakukan P3K
- Telepon atau mintalah pertolongan apabila terjadi luka parah pada Anda atau sekitar Anda.

2. Periksa lingkungan sekitar anda

- Periksa apabila terjadi kebakaran.
- Periksa apabila terjadi kebocoran gas.
- Periksa apabila terjadi hubungan arus pendek listrik.
- Periksa aliran dan pipa air.
- Periksa apabila ada hal-hal yang membahayakan (mematikan listrik, tidak menyalakan api dll)

3. Jangan memasuki bangunan yang sudah terkena gempa karena kemungkinan masih terdapat reruntuhan

4. Jangan berjalan di daerah sekitar gempa karena kemungkinan terjadi bahaya susulan masih ada.

5. Beri Pertolongan

Jika anda berada dalam kondisi baik-baik saja dan memungkinkan untuk memberikan pertolongan maka lakukanlah. Karena petugas kesehatan dari rumah sakit akan mengalami kesulitan datang ke tempat kejadian, maka bersiaplah memberikan pertolongan pertama kepada orang-orang yang berada di sekitar anda.

6. Mendengarkan informasi

- Dengarkan informasi mengenai gempabumi dari radio (apabila terjadi gempa susulan).
- Jangan mudah terpancing oleh isu atau berita yang tidak jelas sumbernya.

7. Mengisi angket yang diberikan oleh instansi terkait untuk mengetahui seberapa besar kerusakan yang terjadi.

8. Jangan panik dan jangan lupa selalu berdo'a kepada Tuhan YME demi keamanan dan keselamatan kita semuanya (BMKG; Supartini, dkk. 2017; BNPB. 2019)